

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang penulis peroleh melalui penelitian serta pengembangan Modul IPA yang berbasis Inkuiri terbimbing ini yang diperuntukkan kepada siswa kelas VII MTsN Serdang Bedagai yakni sebagai berikut:

1. Modul IPA dengan basis Inkuiri terbimbing sangat pantas dan tepat untuk digunakan pada pelajaran IPA di kelas VII MTsN Serdang Bedagai. Hal ini tentunya didukung oleh hasil penilaian kelayakan modul IPA yang berbasis Inkuiri terbimbing oleh ahli materi dengan dengan nilai persentase 95,29% (Sangat Layak), ahli desain memberikan penilaian kelayakan dengan persentase 95% (Sangat Layak), serta ahli bahasa memberikan penilaian kelayakan dengan nilai persentase 92,85 (Sangat Layak).
2. Modul IPA dengan basis Inkuiri terbimbing ini praktis digunakan guna meningkatkan keterampilan proses ilmiah/sains murid kelas VII MTsN Serdang Bedagai. Hal ini didukung oleh angket yang diberikan kepada para murid kelas VII A MTsN Serdang Bedagai yang diujicobakan pada kelompok kecil dengan persentase 71,25%, kelompok menengah sebesar 83,13%, dan kelompok besar sebesar 88,63%
3. Modul IPA yang berbasis Inkuiri terbimbing ini efektif digunakan sebagai Upaya untuk peningkatan keterampilan proses ilmiah/sains siswa kelas VII MTsN Serdang Bedagai. Hal ini dilandasi oleh hasil penilaian terhadap keterampilan proses ilmiah siswa kelas VII MTsN Serdang Bedagai setelah

menggunakan modul IPA dengan basis Inkuiri terbimbing diperoleh rata-rata keterampilan proses ilmiah/sains siswa sebesar 84. Dengan memperhatikan *N-gain Score* terhadap peningkatan keterampilan proses bidang sains siswa kelas VII MTsN Serdang Bedagai diperoleh skor  $g = 0,71$  artinya peningkatan keterampilan proses ilmiah/sains siswa masuk kategori tinggi.

## 5.2 Implikasi

Pengembangan Modul IPA dengan basis inkuiri terbimbing yang diperuntukkan kepada siswa kelas VII MTsN Serdang Bedagai pada pokok pembahasan suhu dan kalor memiliki implikasi yang signifikan dan bisa dimanfaatkan oleh peserta didik, pendidik, praktisi pendidikan, dan peneliti lain dalam proses pembelajaran. Modul ini memberikan manfaat praktis untuk siswa kelas VII SMP/MTs guna melakukan peningkatan keterampilan proses ilmiah/sains mereka dan sebagai sumber belajar tambahan untuk memahami bahasan suhu dan kalor. Dengan menggunakan modul ini, siswa dapat menggali konsep sendiri dan berinisiatif dalam memecahkan masalah sehari-hari secara mandiri.

Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan kemampuan pedagogik mereka, terutama dalam pengembangan modul. Modul ini memudahkan guru dalam menjalankan proses pembelajaran, terutama dalam mengatasi keterbatasan acuan belajar bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian juga memiliki implikasi bagi pihak sekolah, yakni sebagai sarana guna meningkatkan kualitas pendidikan berbasis karakter dan untuk mengevaluasi pendidikan karakter di sekolah. Sekolah tentunya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini guna menilai karakter siswa, khususnya karakter mandiri, yang terlihat dalam keterampilan proses sains siswa selama pendidikan mereka.

Bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan keterampilan proses

ilmiah/sains siswa, hasil penelitian dan pengembangan tentang modul IPA yang dengan basis inkuiri terbimbing ini dapat menjadi referensi. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat semakin berkualitas, terutama dalam peningkatan keterampilan proses sains siswa.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil dan temuan dalam penelitian, beberapa saran dari peneliti yakni sebagai berikut:

1. Bagi siswa: Diharapkan supaya dapat mempergunakan modul IPA yang berbasis inkuiri terbimbing ini dalam proses pembelajaran IPA, khususnya pada pokok pembahasan suhu dan kalor, agar dapat meningkatkan keterampilan proses khususnya bidang sains bagi siswa SMP/MTs.
2. Bagi guru: Modul IPA dengan basis inkuiri terbimbing bisa dimanfaatkan guna meningkatkan keterampilan proses ilmiah/sains siswa SMP/MTs. Modul ini juga dapat menjadi stimulus bagi guru untuk berinovasi terhadap bahan ajar untuk mata pelajaran lainnya.
3. Bagi sekolah: Disarankan agar sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam rangka berinovasi terhadap bahan ajar seperti modul agar kualitas pembelajaran di sekolah meningkat.
4. Untuk peneliti lainnya: Hasil penelitian dan pengembangan ini agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan yang relevan untuk peningkatan kemandirian belajar siswa. Peneliti berikutnya dapat terus mengembangkan instrumen terkait penilaian kemandirian belajar siswa sesuai pada kebutuhan penelitian.